

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Setiap perusahaan akan berusaha untuk membuat perusahaannya dapat terlihat memiliki nilai yang tinggi, baik bagi calon investor maupun masyarakat luas. Setiap perusahaan juga memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Ada perusahaan yang ingin mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, dan ada juga perusahaan yang ingin memakmurkan para pemegang sahamnya. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan ingin mencapai satu tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri.

Nilai perusahaan menjadi suatu tujuan yang sangat penting bagi perusahaan, seperti perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fenomena yang terjadi pada PT Semen Indonesia Tbk (SGMR) yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) yang mencatatkan laba bersih sepanjang tahun 2015 sebesar Rp 4,521 triliun atau turun sekitar 18,67% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 5,559 triliun. Hal ini terjadi karena naiknya beban pokok pendapatan. Sehingga, hal ini membuat laba kotor perseroan turun pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp 10,645 triliun, sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp 11,578 triliun, dan dengan turunnya pendapatan yang didapat oleh perusahaan ini mengakibatkan pada nilai perusahaan pada tahun 2015 dari 4,09 menjadi 2,46 (detikfinance, 2016).

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi pihak manajemen maupun bagi seorang investor. Menurut Soliha dan Taswan (2002), nilai perusahaan adalah tolak ukur dari manajemen perusahaan atas kinerja yang telah dilakukan atau hasil kerja ataupun prestasi yang telah dicapai oleh manager. Jika manajemen mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan maka laporan kinerjanya akan bernilai baik bagi pemilik perusahaan. Selain itu, secara tidak langsung hal ini juga berdampak di dalam meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham perusahaan tersebut.

Deviden merupakan hak dalam pengembalian yang akan diterima oleh investor atas investasi yang dilakukannya diperusahaan selain dari *capital gain*. Hal tersebut menjadi alasan utama bagi para investor untuk melakukan investasi dalam sebuah perusahaan. Besarnya pembayaran deviden merupakan indikator dari nilai perusahaan (Mei dkk, 2016). Kebijakan inilah yang dapat memberikan modal utama untuk pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, ketika deviden yang dibagikan itu lebih sedikit.

Ketika laba yang dibagikan kepada investor tinggi, maka secara otomatis memberikan pengaruh positif terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat seberapa banyak laba ditahan dan laba yang dibagikan. Jika laba ditahan lebih besar, maka kekuatan finansial juga baik bagi pertumbuhan perusahaan. Para investor juga tidak akan rugi karena mereka mendapatkan *capital gain* dari investasi yang sudah ditanamkan diperusahan, sehingga ketika deviden yang dikeluarkan oleh perusahaan besar, maka investor akan mendapatkan keuntungan yang lebih, maka hal ini akan membuat perusahaan tumbuh dan akan

berkembang, dan kemudian pada waktunya perusahaan akan memperoleh keuntungan atau laba.

Selain keputusan investasi diatas, kerap kali terjadi suatu masalah yang dihadapi oleh perusahaan yaitu keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan sangat membantu dalam meningkatkan nilai suatu perusahaan. Keputusan pendanaan merupakan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Afzal dan Rohman, 2012). Menurut Wijaya et al, (2010) dengan meningkatnya hutang perusahaan berarti perusahaan tersebut dapat membayar kewajiban bagi para pemegang saham dimasa yang akan datang atau memiliki resiko bisnis yang rendah, sehingga hal ini berdampak positif oleh pasar ataupun para calon investor yang ingin berinvestasi.

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan perimbangan pendanaan yang optimal, dan perusahaan menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan atau akan mengambil dari luar perusahaan. Menurut Afzal dan Rohman, (2012) yang menyatakan bahwa, apakah dana ini dari sumber internal atau eksternal. Keputusan ini juga sangat penting agar dapat mengetahui asal dan digunakan untuk apa dana yang diperoleh oleh perusahaan. Menurut Wahyudi dan Pawestri (2006), menyimpulkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketika perusahaan membutuhkan dana yang banyak untuk pembiayaan kegiatan investasi dan operasinya, maka perusahaan akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya atau kas dengan mendapatkan deviden sebagai ganti laba di masa depan atau menjanjikan untuk melunasi kas

investor tersebut ditambah tingkat bunga tertentu yang sebelumnya telah menjadi kebijakan perusahaan.

Selain dari tiga keputusan diatas, terdapat satu lagi faktor dalam mengoptimalkan nilai perusahaan yaitu *Profitability*. Profitabilitas merupakan kecakapan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Keuntungan tersebut didapat dari hasil penjualan dan hasil dari laba bersih. Semakin tinggi profit suatu perusahaan semakin meningkat pula nilai suatu organisasi ataupun nilai perusahaan, hal ini akan berdampak pada kemakmuran bagi pemegang saham. Dengan tingginya nilai suatu perusahaan, maka hal ini akan dapat menarik minat dari para investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan yang optimal dapat dicapai dengan mengkombinasikan fungsi dari manajemen keuangan. Menurut Afzal dan rohman (2012) menyatakan bahwa, ketika satu keputusan keuangan yang diambil akan berdampak pada keputusan yang lainnya, maka hal ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan semakin tingginya pendapatan keuntungan ataupun laba yang dihasilkan, maka semakin besar juga nilai suatu perusahaan yang akan berdampak baik bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Hal tersebut akan membuat pemegang saham semakin makmur. Dengan tingginya keuntungan yang diperoleh ini maka dapat dikatakan bahwa nilai suatu perusahaan juga meningkat.

Adapun tujuan yang dilakukan peneliti adalah untuk menguji adanya pengaruh kebijakan deviden, keputusan investasi, profitabilitas dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang

berhubungan dengan penelitian ini yang menggunakan beberapa variabel yang sama seperti kebijakan deviden, keputusan investasi, profitabilitas, dan keputusan pendanaan terhadap nilai suatu perusahaan. Beberapa peneliti yang bisa memperkuat peneliti ini diantaranya yaitu:

Keputusan investasi belum terdapat hasil yang konsisten dari peneliti sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hasnawati (2005a, 2005b), Putri dan Iin Indarti (2012), Luh Putu & Ida Bagus (2014) dan Efni (2011) menemukan bahwa, keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi ada juga hasil yang diperoleh ini berbeda dengan hasil yang didapat peneliti lain. Menurut Ni Luh Putu Rassri & I Ketut (2014), Bernadi (2007), dan Suharli (2006) menyatakan bahwa, keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya menguji keputusan pendanaan dan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang belum adanya konsistensi hasil yang telah diperoleh peneliti sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hasnawati (2005a, 2005b), Bernadi (2007) dan Afzal & Rohman (2012) menyimpulkan bahwa, keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. dari hasil penelitian Sujoko (2007) yang mengatakan bahwa, keputusan pembayaran deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan oleh mekanisme yang dapat mengkomunikasikan informasi-informasi manajemen mengenai kinerja perusahaan sekarang dan dimasa yang akan datang.

Akan tetapi, ada juga peneliti yang mempunyai pendapat yang berbeda seperti penelitian Sujoko (2007) mengatakan bahwa, keputusan pendanaan tidak

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil yang didapat oleh Leli & Gunawan (2011) yang menyimpulkan bahwa, kebijakan deviden dan pendanaan tidak signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

Kedua, penelitian Andi Nurmayasari (2012) dan Mei yuniati dkk (2016) mengatakan bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan Noviyanto (2008) menyatakan bahwa, ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mereplikasi hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk (2016) tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden, peneliti bermaksud ingin melanjutkan lebih dalam lagi tentang hasil yang diperoleh dari penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu: (1) dari tahun penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan 5 tahun dari 2010 sampai 2014, sedangkan penelitian ini menggunakan jangkah waktu 4 tahun dari 2012 sampai 2015 (2) Penelitian ini menambahkan satu variable yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Untuk mengukur variabel dependen yaitu nilai perusahaan peneliti ini menggunakan *Price Book Value* (PBV), selanjutnya dalam mengukur variabel independen yaitu kebijakan deviden yang diukur menggunakan *Deviden Payout Ratio* (DPR), keputusan investasi yang diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), selanjutnya profitabilitas yang diukur dengan *Return Of Equity* (ROE) dan yang terakhir adalah keputusan pendanaan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Periode pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu empat tahun, yang dilakukan pada periode 2012-2015.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”**.

### **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh dari kebijakan deviden, keputusan investasi, profitailitas dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **a. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka dapat ditarik tujuan dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

## **b. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang berkaitan dengan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi nilai perusahaan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah kebijakan deviden, keputusan investasi, profitabilitas dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **b. Bagi Investor**

Para investor dapat mengetahui kondisi nilai perusahaan suatu perusahaan tertentu, hal ini sangat penting karena kepercayaan yang akan timbul dapat mempengaruhi kegiatan investasi atau kegiatan konsumsi bagi calon investor terhadap perusahaan yang bersangkutan.

#### **c. Bagi Akademis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai media tambahan referensi baik secara teori maupun sebagai referensi guna melanjutkan atau mengembangkan penelitian.